

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK STUDI KASUS PADA PT. BPR ARTHA SUMBER ARUM YOGYAKARTA TAHUN 1995 - 1998

Dominika Kaka
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank serta perkembangan tingkat kesehatan bank PT. BPR Artha Sumber Arum tahun 1995 sampai tahun 1998, yang meliputi penilaian atas faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada PT. BPR Artha Sumber Arum di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data untuk menjawab masalah pertama menggunakan metode CAMEL yaitu suatu metode yang terdiri dari lima faktor yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Asset Quality*, *Management*, *Earning Ability* dan *Liquidity Sufficiency*. Hasil penilaian atas kelima faktor ini dijumlahkan untuk menentukan predikat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 beserta Surat Edaran Bank Indonesia No.26/6/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang disempurnakan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997. Untuk menjawab masalah perkembangan tingkat kesehatan bank digunakan angka indeks.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan bank PT. BPR Artha Sumber Arum tahun 1995 sampai tahun 1998 secara keseluruhan dalam keadaan sehat.
2. Perkembangan tingkat kesehatan bank PT. BPR Artha Sumber Arum setelah diindeks dengan menggunakan tahun 1995 sebagai tahun dasar maka diperoleh tingkat kesehatan bank yang cenderung meningkat, kecuali tahun 1998 peningkatannya lebih rendah dibanding tahun 1997.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF THE HEALTH LEVEL OF A BANK CASE STUDY AT PT. BPR ARTHA SUMBER ARUM YOGYAKARTA 1995 - 1998

**Dominika Kaka
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

The purpose of this research is to know the health level and the development of the health level of the bank at PT. BPR Artha Sumber Arum in 1995 to 1998, which includes capital adequacy ratio, asset quality, management, earning ability, and liquidity sufficiency.

This research is a case study at PT. BPR Artha sumber Arum in Yogyakarta. The techniques for collecting the data were interview, questionnaire and documentation. Analysis of the data to answer the first problem was by using the CAMEL method, whose components are capital adequacy ratio, asset quality, management, earning ability, and liquidity sufficiency. The results of these five factors were added to determine a designation of the health level of the banks. Classification of the health level of the bank using the CAMEL Method is in accordance with Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/23/KEP/DIR dated May, 29-1993 and Surat Edaran Bank Indonesia No.26/6/BPPP dated May, 29-1993 completed by Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR dated April, 30-1997 and Surat Edaran Bank Indonesia No.30/3/UPPB dated April, 30-1997. Index numbers are used to know the development in the health level of the bank.

Based on analysis and study the conclusions can be drawn as follows:

1. The health level of the bank at PT. BPR Artha Sumber Arum in 1995 to 1998 on the whole was classified as healthy
2. The index of the development of the health level of the bank at PT. BPR Artha Sumber Arum using 1995 as the base year showed that it tended to keep increasing except in 1998 when the increase was lower than in 1997.